



Minat Peserta Didik Kelas XI terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket

I Made Ananta Kusuma^{1*} I Gede Suwiwa² 

^{1,2}Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 21, 2022

Revised December 23, 2022

Accepted April 10, 2023

Available online April 25, 2023

Kata Kunci:

Minat, Ekstrakurikuler, Basket

Keywords:

Interest, Extracurricular, Basketball



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author.
Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas XI untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data langsung. Populasi dari penelitian ini menggunakan peserta didik kelas XI dengan jumlah total sebanyak 430 orang. Metode pemilihan sampel menggunakan simple random sampling menggunakan undian, sehingga jumlah sampel sebanyak 85 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data diskritif dengan persentase dari jawaban peserta didik. Hasil dari penelitian ini yaitu pada faktor intrinsik minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler olahraga bola basket memperoleh skor 72% jika dikonversikan ke dalam skala penilaian kategori termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada faktor ekstrinsik minat memperoleh skor 66% jika dikonversikan ke dalam skala penilaian kategori termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan kedua indikator pada variabel, minat peserta didik kelas XI pada ekstrakurikuler olahraga bola basket memperoleh skor 69%. Jika dikonversikan ke dalam skala penilaian kategori tinggi, minat peserta didik kelas XI pada ekstrakurikuler olahraga bola basket termasuk dalam kategori tinggi. Adapun kesimpulan dari hasil analisis data minat peserta didik kelas XI dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 berada kategori sangat tinggi.

ABSTRACT

This study aims to determine the interest of class XI students to take part in basketball extracurricular sports. This research is a quantitative descriptive research with direct data collection. The population of this study used class XI students with a total of 430 people. The sample selection method uses simple random sampling using a lottery, so the total sample is 85 people. The data analysis technique used in this study is a discrete data analysis technique with a percentage of students' answers. The results of this study are that the intrinsic factor of class XI students' interest in extracurricular basketball sports obtains a score of 72% if converted into a rating scale category included in the high category. Whereas on the extrinsic factor interest gets a score of 66% if it is converted into a rating scale category included in the medium category. Based on the two indicators on the variables, the interest of class XI students in the extracurricular sport of basketball earned a score of 69%. If converted into a high category rating scale, the interest of class XI students in the extracurricular sport of basketball is included in the high category. The conclusion from the results of data analysis is that class XI students' interest in participating in extracurricular basketball during the Covid-19 pandemic is in a very high category.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bagian dari pendidikan yang berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 0461/U/1964 dan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor :226/C/Kep/0/1992. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan di samping jalur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para peserta didik yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada

*Corresponding author.

E-mail addresses: ananta.kusuma99@gmail.com (I Made Ananta Kusuma)

(Rahmayani, Ramadan, & Hadikusuma, 2021; Rubiana, 2017). Dengan kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran (Rozi & Hasanah, 2021). Melalui ekstrakurikuler siswa mampu untuk menyalurkan serta membina bakat, minat, keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif (Budiarta, 2018; Sularso, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk menampung minat dan bakat peserta didik, bahkan sampai meraih prestasi tinggi sesuai dengan bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya (Jatmiko, Supriyanto, & Nurabadi, 2020).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan kokurikuler yang sangat di butuhkan oleh peserta didik dalam memperdalam maupun menambah kemampuan peserta didik baik pada aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor (Rahmayani et al., 2021; Saputra, Syafria, & Sofino, 2018). Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran di sekolah namun justru menjadi tempat pengembangan bakat yang tertanam dalam diri peserta didik. Pengembangan potensi yang ada dalam diri peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila proses pembelajaran dalam ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuannya (Amaliyah & Rahma, 2021; Astuti, 2020). Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tidak ditentukan berdasarkan hasil tetapi berdasarkan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (Pangestu, Lanang, Parwata, & Wijaya, 2021). Sehingga siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan memang siswa yang berminat terhadap kegiatan atau olahraga yang dilaksanakan. Karena tanpa adanya minat dan komitmen siswa untuk ikut berpartisipasi tentu hasil yang diperoleh tidak akan baik. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler minat sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki minat dalam hal yang dilakukannya, tidak akan mungkin melakukan aktivitas tersebut dengan baik dan maksimal (Budiarta, 2018; Pangestu et al., 2021). Sehingga penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler harus membuat program yang menarik, inovatif agar dapat menumbuhkan minat siswa untuk ikut berpartisipasi.

Namun nyatanya, saat ini di SMA Negeri 2 Tabanan peserta didik belum banyak mengetahui tentang ekstrakurikuler olahraga. Hal tersebut menyebabkan sedikitnya peserta didik yang ikut dalam ekstrakurikuler olahraga. Padahal kita ketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum memiliki prestasi melalui ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMA Negeri 2 Tabanan. Kurangnya wadah untuk menyalurkan minat terhadap cabang olahraga yang ada di sekolah melalui ekstrakurikuler menjadi salah satu permasalahan yang penting, yaitu dapat menghambat perkembangan minat peserta didik untuk menekuni cabang olahraga melalui ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Tabanan (Fraliantina, 2016; Sulaksana, Kanca., & Wijaya, 2020). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket pada peserta didik SMA Negeri 2 Tabanan tergolong rendah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak I Made Warsa, S.Pd selaku salah satu guru olahraga di SMA Negeri 2 Tabanan. Selain itu berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa jumlah peserta didik keseluruhan kelas X 514 orang, kelas XI 430 orang, kelas XII 425 orang. Dari jumlah tersebut, yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket kelas X 38 orang, kelas XI 24 orang, kelas XII 36 orang. Berdasarkan data tersebut jadi jumlah keseluruhan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket sebanyak 98 orang, sedangkan jumlah keseluruhan peserta didik 1369 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase peserta didik di SMA Negeri 2 Tabanan yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket adalah 7,15%.

Seharusnya minat peserta didik terhadap olahraga ini besar, karena berbagai cabang olahraga yang masuk ke ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Tabanan kebanyakan sudah resmi di pertandingkan di Porjar yang dapat memberikan peluang kepada peserta didik untuk mencetak prestasi. Selain itu banyak atlet-atlet di Kabupaten Tabanan dari peserta didik SMA Negeri 2 Tabanan yang telah mampu meraih juara tingkat daerah maupun tingkat nasional. Kategori yang sering diikuti oleh peserta didik dalam olahraga yaitu bola basket, bola voli, pencak silat dan lain-lain. Keaktifan siswa dalam mengikuti sebuah kegiatan sangat dipengaruhi oleh minat yang dimilikinya. Sehingga penting sekolah untuk mampu meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, setiap sekolah diharapkan dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal dan sungguh-sungguh (Azizah & Sudarto, 2021; Rohmatunisha, Wahyudi, & Yudasmarana, 2020). Upaya antisipasi dapat dilakukan secara komprehensif dengan melalui pembinaan ekstrakurikuler berbagai bidang sesuai dengan bakat dan minat siswa, jadi dalam setiap pemilihan guru pembina atau pelatih harus dilakukan seleksi secara ketat dan sesuai dengan kemampuan serta kesungguhan dalam membina, penentuan kurikulum yang jelas dari masing masing bidang ekstrakurikuler, serta evaluasi secara berkelanjutan. Kesesuaian pelaksanaan ekstrakurikuler akan berdampak terhadap tumbuhnya minat siswa (Sasmito, 2021). Minat belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, terlebih dalam kegiatan ekstrakurikuler. Minat merupakan dorongan dari dalam diri anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengubah atau menambah pengetahuan dan pengalaman (Pratama & Sukarmin, 2021; Wicaksono, 2020). Minat bukan hanya sekedar

rasa suka akan sesuatu atau aktivitas, melainkan suatu rasa yang tumbuh dan ada dalam dirinya yang mampu mendorong untuk mengikuti atau melakukan sesuatu (Awe & Benge, 2017; Haryaka, U., 2019). Minat belajar yang ada pada siswa mempunyai fungsi sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Semakin tinggi minat siswa akan aktivitas akan membuat siswa semakin baik dalam proses belajarnya yang akan berdampak terhadap tercapainya tujuan yang diinginkan (Mirnawati, 2020; Taufiq, Siantoro, & Khamidi, 2021). Agar minat yang dimiliki siswa terhadap suatu aktivitas diluar pembelajaran dapat diwujudkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini guru berperan penting untuk mampu meningkatkan minat siswa untuk ikut dan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dengan tumbuhnya minat akan berdampak tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin diraih (Hayati, Ahmad, & Harianto, 2017; Sari & Setiawan, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tumbuhnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan intrinsik (Situmeang, Fahrudin, & Iqbal, 2021; Sulasmi, 2020). Penelitian lainnya menyatakan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap suatu kegiatan olahraga, akan semakin tinggi partisipasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Abdul Gani & Dimiyati, 2021; Rivaldi, Nurudin, & Nugraheni, 2022). Penelitian selanjutnya menyatakan bahwa minat berpengaruh terhadap hasil belajar dan keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan baik akademis maupun non akademis (Azizah & Sudarto, 2021; Pangestu et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dikatakan bahwa minat peserta didik sangat menentukan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui minat peserta didik kelas XI untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data langsung pada sumber data. Oleh karena saat ini sedang mewabah pandemi COVID 19, maka pengambilan data secara langsung digantikan dengan menggunakan *google form* untuk meminimalisir tatap muka antar peserta didik. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 85 orang. Objek penelitian ini adalah minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga bola basket. Metode dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode angket yang berupa *google form* untuk meminimalisir tatap muka antar peserta didik. Angket yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan minat peserta didik yang dituangkan dalam bentuk kuesioner tertutup karena peserta didik hanya perlu memilih jawaban yang ada pada kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket untuk mengukur minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga ditinjau dari faktor intrinsik (rasa ketertarikan, perhatian, aktivitas) dan faktor ekstrinsik (lingkungan dan alat/fasilitas). Instrumen angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan tingkat kesetujuan responden diklasifikasikan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dengan persentase dari jawaban peserta didik. Dalam hal ini, data dari hasil penelitian akan dianalisis berdasarkan deskriptif frekuensi, sehingga diketahui frekuensi, persentase, dan nilai dengan skala penilaian atau kategori minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Tabanan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Negeri 2 Tabanan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan secara online melalui aplikasi *google form* pada hari Kamis 16 Desember sampai dengan hari Minggu 19 Desember 2021. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Peserta Didik Kelas XI serta variabel terikat dari penelitian ini adalah Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket. Data hasil dari penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yang merupakan Peserta Didik kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan. Guna mempermudah dalam penyajian data hasil penelitian ini, maka data dari Minat Peserta Didik kelas XI dideskripsikan sebelum dianalisis. Ada beberapa faktor yang perlu diamati pada Minat Peserta Didik kelas XI, a) Perhatian, b) Rasa ketertarikan, c) Perasaan senang, d) Aktivitas/kegiatan, e) Pelatih, f) Alat/Sarana prasarana, g) Keluarga.

Data hasil penelitian Minat Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket pada masa pandemi covid-19 ini menggunakan teknik statistik

deskriptif yang menggunakan perhitungan persentase. Penelitian ini mengkatagorikan data menjadi 5 katagori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Perhitungan katagori tersebut dibuat berdasarkan nilai rata-rata dan standar devisiasi yang merupakan hasil dari perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Pengukuran Minat Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket telah diukur menggunakan angket yang diisi dalam *google form* yang dari 20 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil deskripsi frekuensi diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari responden terhadap butir-butir pernyataan variabel motivasi sebagai berikut: Tanggapan dari responden pada butir pernyataan no 1 yaitu "Saya tertarik untuk memperhatikan teknik- teknik yang di ajarkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket" sebanyak 16 orang menyatakan sangat setuju dan 64 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 77% bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 1 berada katagori tinggi, Artinya peserta didik tertarik untuk memperhatikan teknik-teknik yang di ajarkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Tanggapan dari responden pada butir pernyataan no 2 yaitu "Saya tertarik untuk memperhatikan contoh yang diberikan pelatih saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket" sebanyak 16 orang menyatakan sangat setuju dan 65 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 78%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 2 berada dalam katagori tinggi. Artinya peserta didik tertarik memperhatikan contoh yang di berikan pelatih saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket. Tanggapan dari responden pada no 3 yaitu "Saya tertarik untuk melihat ekstrakurikuler olahraga bola basket yang ada di sekolah" sebanyak 13 orang menyatakan sangat setuju, 66 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 76%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 3 berada dalam katagori tinggi. Artinya peserta didik tertarik untuk melihat ekstrakurikuler olahraga bola basket yang ada di sekolah.

Tanggapan dari responden pada pernyataan no 4 yaitu "Ekstrakurikuler olahraga bola basket termasuk kegiatan yang menarik bagi saya" sebanyak 10 orang menyatakan sangat setuju, 57 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 71%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 4 berada dalam katagori tinggi. Artinya kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket sangat menarik bagi peserta didik. Tanggapan dari responden pada pernyataan no 5 yaitu "Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket adalah kegiatan yang menjenuhkan" sebanyak 7 orang menyatakan sangat setuju, 23 orang menyatakan setuju dan 55 orang menyatakan tidak setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 60%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 5 berada dalam katagori sedang. Artinya kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket adalah kegiatan yang tidak menjenuhkan bagi peserta didik.

Tanggapan dari responden pada pernyataan no 6 yaitu "Saya merasa senang bisa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket" sebanyak 3 orang menyatakan sangat setuju, 61 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 68%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 6 berada dalam katagori tinggi. Artinya peserta didik merasa senang bisa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket. Tanggapan dari responden pada pernyataan no 7 yaitu "Saya mendapat tersendiri ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket" sebanyak 5 orang menyatakan sangat setuju, dan 47 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 65%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 7 berada dalam katagori sedang. Artinya peserta didik mendapat tersendiri ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Tanggapan dari responden pada pernyataan no 8 yaitu "Ekstrakurikuler olahraga bola basket merupakan kegiatan yang tepat untuk mengisi waktu luang" sebanyak 9 orang menyatakan sangat setuju, dan 65 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 73%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 8 berada dalam katagori tinggi. Artinya kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket merupakan kegiatan yang tepat untuk mengisi waktu luang bagi peserta didik. Tanggapan dari responden pada pernyataan no 9 yaitu "Ekstrakurikuler olahraga bola basket adalah kegiatan yang dapat memberikan dampak positif pada diri saya" sebanyak 10 orang menyatakan sangat setuju, 67 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 74%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 9 berada dalam katagori tinggi. Artinya kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket adalah kegiatan yang dapat memberikan dampak positif pada diri peserta didik.

Tanggapan dari responden pada pernyataan no 10 yaitu "Aktivitas yang ada pada ekstrakurikuler olahraga bola basket membuat saya lebih terampil dalam bergerak" sebanyak 10 orang menyatakan sangat setuju, 63 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 74%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 10 berada dalam katagori tinggi. Artinya aktivitas yang ada pada ekstrakurikuler olahraga bola basket membuat peserta didik lebih terampil dalam bergerak.

Tanggapan dari responden pada pernyataan no 11 yaitu "Pelatih yang selalu memberikan motivasi membuat saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket" sebanyak 4 orang menyatakan sangat setuju, 62 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 70%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 11 berada dalam katagori tinggi. Artinya pelatih selalu memberikan motivasi membuat peserta didik berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Tanggapan dari responden pada pernyataan negatif no 12 yaitu "Penyampaian materi pelatih susah dimengerti, sehingga saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket." Sebanyak 0 orang menyatakan sangat setuju, 50 orang menyatakan setuju, 30 orang menyatakan tidak setuju, dan 5 orang menyatakan sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 61%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 12 berada dalam katagori sedang. Artinya penyampaian materi pelatih mudah dimengerti, sehingga peserta didik dapat mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket. Tanggapan dari responden pada pernyataan no 13 yaitu "Pelatih selalu menanamkan sikap disiplin ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler olahraga bola basket" 10 orang menyatakan sangat setuju, dan 68 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 75%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 13 berada dalam katagori tinggi. Artinya pelatih selalu menanamkan sikap disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Tanggapan dari responden pada pernyataan no 14 yaitu "Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket karena prasarana di sekolah cukup memadai" 6 orang menyatakan sangat setuju, 59 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 70% bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 14 berada dalam katagori tinggi. Artinya peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket karena prasarana di sekolah cukup memadai. Tanggapan dari responden pada pernyataan no 15 yaitu "Jumlah peralatan dan sasaran di sekolah mempengaruhi saya dengan mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket." 2 orang menyatakan sangat setuju, dan 57 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 67%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 15 berada dalam katagori sedang. Artinya jumlah peralatan dan sasaran di sekolah mempengaruhi peserta didik dengan mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Tanggapan dari responden pada pernyataan no 16 yaitu "Fasilitas olahraga bola basket di sekolah layak dan aman sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket" 5 orang menyatakan sangat setuju, dan 66 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 71%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 16 berada dalam katagori tinggi. Artinya peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket karena fasilitas olahraga bola basket di sekolah layak dan aman. Tanggapan dari responden pada pernyataan negatif no 17 yaitu "Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga, karena sarana dan prasarananya di sekolah tidak memenuhi standar internasional." 1 orang menyatakan sangat setuju, 66 orang menyatakan setuju, 17 orang menyatakan tidak setuju, dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 55%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 17 berada dalam katagori rendah. Artinya peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga, karena sarana dan prasarananya di sekolah memenuhi standar internasional.

Tanggapan dari responden pada pernyataan no 18 yaitu "Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket karena dukungan keluarga" 3 orang menyatakan sangat setuju, 52 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 66%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 18 berada dalam katagori sedang. Artinya peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket karena dukungan keluarga. Tanggapan dari responden pada pernyataan no 19 yaitu "Orang tua selalu memberikan ijin sehingga saya tekun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket." 5 orang menyatakan sangat setuju, 62 orang menyatakan setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 69%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 19 berada dalam katagori tinggi. Artinya Orang tua selalu memberikan ijin sehingga peserta didik tekun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Tanggapan dari responden pada pernyataan negatif no 20 yaitu "Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket jika orang tua memberikan uang saku lebih" 6 orang menyatakan sangat setuju, 64 orang menyatakan setuju, 7 orang menyatakan tidak setuju, 8 orang menyatakan sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ini memperoleh nilai 54,9%, bila dikonversikan pada tabel skala penilaian katagori pernyataan no 20 berada dalam katagori rendah. Artinya peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket jika orang tua tidak memberikan uang saku lebih. Dari hasil analisis 10 pernyataan minat intrinsik diatas, bila dipersentasekan memperoleh nilai 72%, bila dikonversikan pada tabel interval kategori berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis 10 pernyataan minatekstrinsik bila dipersentasekan memperoleh nilai 66%. Bila dikonversikan pada tabel interval kategori berada pada kategori sedang.

Berdasarkan pencapaian persentase pada setiap komponen indikator minat yang dibagi menjadi indikator minat intrinsik dan indikator minat ekstrinsik dari 85 orang sebagai sample dalam penelitian memperoleh rata-rata minat sebesar 69%. Berdasarkan hasil analisis data kedua indikator pada variabel Minat Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket memperoleh nilai 69%, bila dikonversikan ke dalam tabel interval kategori berapa pada katagori tinggi. Minat Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dipengaruhi oleh minat intrinsik dan ekstrinsik. Kecenderungan yang terjadi bahwa pengaruh peserta didik lebih besar datang dari dalam diri dari pada luar diri, yang meliputi kebutuhan, pengalaman, perhatian, rasa tertarik, dan kenyataan dalam melaksanakan aktivitas jasmani.

Pembahasan

Dari hasil analisis data kedua indikator pada variabel Minat Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket memperoleh nilai 69%, bila dikonversikan ke dalam tabel interval kategori berapa pada katagori tinggi. Minat Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dipengaruhi oleh minat intrinsik dan ekstrinsik. Kecenderungan yang terjadi bahwa pengaruh peserta didik lebih besar datang dari dalam diri dari pada luar diri, yang meliputi kebutuhan, pengalaman, perhatian, rasa tertarik, dan kenyataan dalam melaksanakan aktivitas jasmani (Oktiani, 2017; Wijaya, Susilo, & Sari, 2021). Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sangatlah penting guna mempermudah peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Sekolah menyediakan fasilitas yang cukup bagi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik agar peserta didik dapat berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah dipergunakan oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki di luar kegiatan akademik (Fajar, 2020; Wahid & Prayoga, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah bagi peserta didik untuk menkemukan jati diri, kesukaan terhadap suatu hal yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan bakat serta minat peserta didik yang telah di fasilitasi oleh sekolah. Minato Kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar (Rivaldi et al., 2022; Situmeang et al., 2021). Kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan kegiatan anak, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat dan keunikan siswa yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terjadwal diluar pelajaran oleh guru-guru serta pembiasaan yang dirimbulkan melalui kegiatan rutin, spontan dan keteladanan yang baik di luar kelas maupun di dalam kelas.

Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, setiap sekolah diharapkan dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal dan sungguh-sungguh (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Upaya antisipasi dapat dilakukan secara komprehensif dengan melalui pembinaan ekstrakurikuler berbagai bidang sesuai dengan bakat dan minat siswa, jadi dalam setiap pemilihan guru pembina atau pelatih harus dilakukan seleksi secara ketat dan sesuai dengan kemampuan serta kesungguhan dalam membina, penentuan kurikulum yang jelas dari masing masing bidang ekstrakurikuler, serta evaluasi secara berkelanjutan. Kesesuaian pelaksanaan ekstrakurikuler akan berdampak terhadap tumbuhnya minat siswa. Minat belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, terlebih dalam kegiatan ekstrakurikuler. Guru atau pembina ekstrakurikuler harus mampu menumbuhkan dan mempertahankan ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang meraka minati, salah satunya dengan mengadakan kegiatan yang inovatif dan kreatif sehingga muncul rasa senang siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut (Susanti, 2021; Taib, Oktaviani, & Ilham, 2022). Karena tanpa adanya ketertarikan, akan sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tumbuhnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan ekstrinsik (Situmeang et al., 2021; Sulasmi, 2020). Penelitian lainnya menyatakan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap suatu kegiatan olahraga, akan semakin tinggi partisipasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Abdul Gani & Dimiyati, 2021; Rivaldi et al., 2022). Penelitian selanjutnya menyatakan bahwa minat berpengaruh terhadap hasil belajar dan keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan baik akademis maupun non akademis (Azizah & Sudarto, 2021; Pangestu et al., 2021). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar *passing* bolabasket dengan signifikan. Sehingga kedepannya diharapkan pembina ekstrakurikuler menerapkan program kegiatan yang inovatif dan kreatif sehingga mampu meningkatkan minat peserta didik.

4. SIMPULAN

Adapun simpulan penelitian ini adalah minat peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Tabanan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket pada masa pandemi covid-19 berada katagori sangat tinggi.

Sehingga diharapkan kedepannya guru mampu mempertahankan dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gani, B. I., & Dimiyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 47 – 54. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5293>
- Amaliyah, A., & Rahma, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>
- Astuti, S. W. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1).
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Azizah, A. R., & Sudarto, E. P. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(1). <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Budiarta, R. (2018). *Minat dan Motivasi Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler woodball di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banjar Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018*. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fajar, M. (2020). Survei Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sma Patra Mandiri 1 Plaju. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(1), 90–101. <https://doi.org/10.31851/hon.v3i1.3740>
- Fraliantina, I. A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.33222/juara.v1i2.24>
- Haryaka, U., H. (2019). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 737–774.
- Hayati, N., Ahmad, M. Y., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Jatmiko, T. A., Supriyanto, A., & Nurabadi, A. (2020). Hubungan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p11>
- Mirnowati. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pangestu, B., Lanang, I. G., Parwata, A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(November), 48–55. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>
- Pratama, E. Y., & Sukarmin. (2021). Pengembangan Media Interaktif Hace (Hydrocarbon) Dalam Mereduksi Miskonsepsi Peserta Didik Dengan Strategi Conceptual Change Text Pada Materi Hidrokarbon. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 41. <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i1.22641>
- Rahmayani, S., Ramadan, & Hadikusuma, Z. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 475–480. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i3.40779>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context , Input , Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3881891>
- Rivaldi, M. A., Nurudin, A. A., & Nugraheni, W. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio*, 8(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1963>
- Rohmatunisha, S., Wahyudi, U., & Yudasmaras, D. S. (2020). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan*, 2(2). Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11266>
- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan

- Ekstrakurikuler Pramuka di Pesantren. *MANAZHIM*, 3(1), 110-126. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1075>
- Rubiana, I. (2017). Pengaruh pembelajaran shooting (free throw) dengan alat bantu rentangan tali terhadap hasil shooting (free throw) dalam permainan bola basket. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 248-257. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jspendidikan.v3i2.337>
- Saputra, J., Syafria, & Sofino. (2018). Pengaruh Latihan Push -Up Dan Latihan Pull -Up terhadap Kemampuan Pukulan Lurus Olahraga Pencak Silat Pada Siswa Ekstrakurikuler smp Negeri 1kota Bengkulu. *KINESTETIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasman*, 2(1), 104-110. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9194>
- Sari, K. M., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>
- Sasmito, S. (2021). Optimalisasi ekstrakurikuler: sebuah praktik baik. *IJED: Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681650>
- Situmeang, A. P., Fahrudin, F., & Iqbal, R. (2021). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri se Kecamatan Cikampek. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4042>
- Sulaksana, P. P., Kanca, I. N., & Wijaya, M. A. (2020). Ketersediaan Guru Dan Sarana Prasarana Pjok Sma Dan Smk Se-Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 8(2), 69-74. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i2.33758>
- Sularso, P. (2017). Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 1 Jiwan Tahun 2016. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1). <https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i1.1181>
- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10-17. <https://doi.org/10.30596%2Fjmp-dmt.v1i1.3920>
- Susanti, S. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2). Retrieved from <https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/305>
- Taib, B., Oktaviani, W., & Ilham, A. (2022). Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di PAUD Terpadu Alkhairat Skeep. *Jurnal Ilmiah*, 4(1). <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4393>
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran daring PJOK selama pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) Di Man 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225-229. Retrieved from <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2366>
- Wahid, S. M. al, & Prayoga, H. D. (2021). Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah Dasar Negeri Kota Tarakan. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4306>
- Wicaksono, M. D. (2020). Pemanfaatan Google Classroom Dalam Srategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII. *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial*, 17(1), 234-242.
- Wijaya, S. A., Susilo, D. K., & Sari, D. S. R. (2021). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Anak Keluarga Nelayan Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(2).